

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS III SEMESTER II  
MENGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRIT  
DI MI MA'ARIF NU 02  
KARANGKEMIRI PEKUNCEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah  
STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :  
**UMI FARIDA**  
NIM. 1123306193

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Umi Farida, NIM 1123306193 yang berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS III SEMESTER II  
MENGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRIT  
DI MI MA'ARIF NU 02  
KARANGKEMIRI PEKUNCEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S,Pd.I)

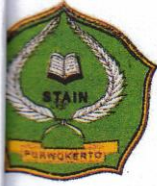
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto,

Pembimbing,



Dr. Maria Ulpah, S.Si. M.Si  
NIP. 198011152005012004



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**PENINGKATA HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS III SEMESTER II  
MENGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRIT  
DI MI MA'ARIF NU 02  
KARANGKEMIRI PEKUNCEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

ng disusun oleh saudara/i: Umi Farida , NIM. 1123306193, Program Studi: **Pendidikan Guru  
adrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **10 Maret  
15** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam  
.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Dr. H. Fathul A. Aziz, M.M.  
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang

Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 19811221 200901 1 008

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. Maria Ulpah, M.Si.  
NIP. 19801115 200501 2 004

Anggota Penguji

Dr. H. Rohmad, M.Pd.  
NIP. 19661222 199103 1 002

Anggota Penguji

Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP. 19811221 200901 1 008

Purwokerto, 25 Maret 2015  
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. H. A. Iluthfi Hamdi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Farida

NIM : 1123306193

Jenjang : S 1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI Kerjasama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Umi Farida  
NIM. 1123306193

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Terselenggaranya suatu proses belajar sangat tergantung dari keberadaan guru, terlebih - lebih dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga apabila dari faktor guru terdapat kekurangan dari berbagai segi sudah barang tentu proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien. Akibat dari faktor guru tersebut akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan belajar dan pembelajaran merupakan sistem yang membutuhkan perantara (guru) untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Pada kegiatan belajar mengajar guru harus mampu mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa yang selanjutnya mencari alternatif pemecahannya. Maka dari itu, guru tidak hanya dituntut mampu menguasai materi, menyampaikan dan melaksanakan evaluasi namun seorang guru harus mampu mengetahui karakteristik anak didiknya. Kegiatan belajar mengajar yang berhasil atau sukses dapat dilihat dari pencapaian ketuntasan belajar dari target yang telah ditentukan.

Pengukuran tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan sekaligus juga untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru, dapat digunakan acuan tingkat keberhasilan



seperti : (1) Istimewa / maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dikuasai oleh siswa, (2) Baik / optimal, apabila sebagian besar (85 % s.d 94 %) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa, (3) Baik / maksimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 75 % s.d 84 % dikuasai siswa, dan (4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 75 % dikuasai siswa (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006 : 107). Tingkat pencapaian keberhasilan siswa tentu tidak terjadi begitu saja tanpa adanya upaya-upaya perbaikanyang dilakukan guru. Alat peraga pembelajaran yang baik merupakan alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih hidup dengan melibatkan komponen pembelajaran secara maksimal.

Menyadari bahwa tindakan guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan, maka sudah sepantasnya guru perlu merefleksi diri, perlu menyadari bahwa setiap tindakan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar tidak selamanya sesuai dengan kebutuhan siswa justru merugikan atau menghambat suatu proses belajar mengajar khususnya bagi siswa. Tindakan guru dalam proses belajar mengajar dapat merupakan sebuah tindakan yang bermasalah bagi siswa, dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Lebih lanjut IGK Wardani, dkk (2002:14) mengemukakan “Kepedulian guru terhadap kualitas pembelajaran yang dikelolanya merupakan awal dari munculnya masalah yang perlu dicari jawabannya”.

Kebanyakan anak beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan, tapi semua orang harus mempelajarinya, karena matematika adalah salah satu ilmu dari beberapa ilmu yang dapat digunakan sebagai sarana memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, seperti halnya bahasa, membaca dan menulis. Kesulitan pada Mata Pelajaran Matematika harus diatasi sedini mungkin, karena matematika adalah salah satu diantara modal dasar dalam dunia pendidikan pada khususnya dan perekonomian masyarakat pada umumnya.

Dalam proses pembelajaran matematika masih banyak guru yang menyampaikan materi secara abstrak, sehingga siswa diajak untuk mengandai-andai atau membayangkan objek yang sedang diajarkan. Hal ini menyebabkan pelajaran matematika tidak mudah untuk dipelajari, sehingga banyak siswa yang kurang tertarik bahkan membenci atau anti pati terhadap pelajaran matematika karena faktor tidak bisa menguasai materi.

Dengan demikian maka peneliti menganggap perlu adanya perubahan terhadap cara pembelajaran matematika agar sedikit lebih mudah dipahami dengan memanfaatkan media sederhana. Karena perubahan atau pencapaian kualitas ideal itu tidak tumbuh alami sejalan proses pertumbuhan. Artinya, proses belajar mengajar memang merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri, tetapi ia didesain secara khusus, dan diniati demi untuk tercapainya kondisi atau kualitas yang ideal (Chaedar Alwasilah : 18).

Matematika adalah pelajaran yang harus dipelajari dari tingkat dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan

tinggi. Agar siswa mampu memahami dengan baik maka diperlukan penanaman konsep dasar yang baik, benar dan kuat. Menurut peneliti usaha yang tepat untuk memudahkan penanaman konsep pada anak adalah menggunakan media atau alat peraga sederhana bagi siswa tingkat dasar yang cara berfikirnya masih bersifat konkrit.

Berdasarkan pengamatan peneliti, di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Karangemiri, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014, telah ditemukan satu dari beberapa masalah yang ada yaitu masih rendahnya tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Matematika khususnya pada kompetensi bilangan pada materi membaca dan menulis lambang pecahan. Terbukti dengan hasil nilai rata-rata Ulangan harian yang rendah dengan mayoritas kesalahan pada bilangan materi membaca dan menulis lambang pecahan. Selain kenyataan di atas ditemukan juga permasalahan lain yaitu pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tampak bosan dan cenderung pasif. Selama ini guru sudah berusaha memberikan penjelasan, melakukan penugasan, serta melakukan evaluasi dan perbaikan, namun hasil belajar siswa masih banyak yang tidak memenuhi harapan guru ataupun sekolah, yaitu belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 60.

Berangkat dari perlunya perbaikan pembelajaran untuk mencari jawaban pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya untuk merefleksi diri melalui perbaikan kinerja dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa



menjadi meningkat. Penulis sendiri sebagai guru dalam Penelitian Tindakan Kelas berperan sebagai penulis terhadap kinerja sendiri. Jadi penulis bukan dari orang lain. Adapun penelitian tindakan kelas dilakukan di MI Ma'arif NU 02 Karangemiri Kecamatan Pekuncen kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran matematika kelas III semester II dari hasil tes studi awal menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Dari hasil tes awal tersebut terdapat 33% siswa yang tuntas.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran selalu didambakan seorang guru. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran. Sering ditemukan adanya hambatan yang pada akhirnya menyebabkan hasil tes siswa menjadi rendah.

Selama pembelajaran berlangsung siswa kurang memahami materi pelajaran yang diberikan guru, siswa kurang berani bertanya, tidak semua siswa dapat menjawab soal yang diberikan guru dengan benar. Jika hal ini dibiarkan, jelas akan berdampak buruk bagi proses dan hasil belajar siswa selanjutnya.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis meminta bantuan teman sejawat untuk membantu mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Dari hasil diskusi terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika, yaitu :

1. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Prestasi belajar siswa rendah.

3. Siswa mengalami kesulitan menerima materi yang di sampaikan
4. Rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan teridentifikasinya masalah di atas, penulis melakukan suatu analisis terhadap masalah tersebut. Hal ini sangat penting untuk merumuskan masalah yang akan dijadikan fokus perbaikan pembelajaran.

Melalui refleksi diri, kaji ulang berbagai dokumen, serta diskusi dengan supervisor dan teman sejawat dapat diketahui bahwa faktor penyebab, siswa kurang menguasai materi pelajaran, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta rendahnya respon siswa terhadap pertanyaan guru adalah :

1. Pembelajaran yang dilakukan guru belum memperhatikan tahap perkembangan kognitif siswa.
2. Penyampaian materi pelajaran dilakukan guru masih abstrak.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran.
4. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan penemuan informasi.
5. Guru kurang memberikan contoh – contoh dan soal latihan kepada siswa.

Dari faktor-faktor tersebut, tampaknya cara mengajar guru monoton merupakan faktor dominan. Apabila pada pembelajaran ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan hanya melibatkan keaktifan guru dalam menjelaskan materi, sedangkan siswa pasif, maka siswa akan merasa bosan bahkan malas untuk mengikuti proses belajar mengajar dan

kemampuan memahami materi kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran dibiarkan berkelanjutan.

Jika permasalahan rendahnya hasil belajar disebabkan oleh faktor cara mengajar guru yang monoton maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut bisa dengan menggunakan media pembelajaran. Ada beberapa media yang dirancang untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan meminimalkan kegagalan.

Konkrit adalah nyata, benar-benar ada, berwujud, dapat dilihat, diraba dan sebagainya. (Purwodinarmino,1998:455).

Kata konkrit biasanya sering dihubungkan dengan benda-benda di rumah, di jalan atau lingkungan sekitar. Benda adalah segala yang ada di alam yang berwujud atau berjasad (bukan roh) misal bola, kelereng, kayu, batu dan lain sebagainya. Sehingga apabila digabungkan benda-benda konkrit adalah segala yang ada di alam yang berwujud, berjasad dan benar-benar ada. Biasanya benda kongkrit bisa berbentuk asli dan apa adanya juga atau dibuat miniatur sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Hal ini senada dengan pendapat Asnawir dan Basyarudin Usman dalam bukunya “Media Pembelajaran” mengungkapkan beberapa media dalam pembelajaran antara lain: (1) *Media auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara. (2) *Media visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah *film slide*, foto,

transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya. (3) *Media audiovisual*, yaitu jenis media yang selain menggunakan unsure suara juga mengandung unsur gambar yang bias dilihat, misalnya rekaman video.

Pembelajaran, peneliti lebih memilih solusi yang berupa *Media Visual* berupa penggunaan alat peraga benda konkrit yang terbuat dari sedotan dan kertas. Hal ini didasarkan dengan pertimbangan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa benda konkrit yang terbuat dari sedotan dan kertas lebih menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas, diharapkan dengan hal itu siswa bisa lebih aktif dan lebih banyak pengetahuan sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

Mengingat usia anak MI yang masih senang bermain maka suasana pembelajaran diupayakan harus semenarik mungkin supaya tidak membosankan yaitu salahsatunya dengan menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga benda konkrit. Media pembelajaran perlu digunakan dalam pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan dan materi mudah diterima oleh peserta didik.

Dari beberapa uraian diatas, maka sudah seharusnya permasalahan yang berupa rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika perlu segera diselesaikan melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis masalah pada mata pelajaran matematika, maka dapat dirumuskan masalahnya untuk merefleksi diri dan dijadikan fokus perbaikan pelajaran yaitu : “Apakah Penggunaan Media Benda Konkrit dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas III MI Ma’arif NU 02 Karangemiri kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014 ? “

## **C. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh pengertian yang tepat dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami arti tentang judul penelitian tersebut diatas, maka penulis perlu memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut :

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Adapun aspek perilaku dari tujuan pembelajaran menurut Benyamin Bloom (1956) yang dapat menunjukkan gambaran hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

Adapun peningkatan hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan ketrampilan dalam pelajaran matematika kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana yang ditunjukkan oleh nilai ulangan harian yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

### **2. Mengenal Pecahan Sederhana**

#### **a. Pecahan setengah**



Jika sebuah benda dibagi 2 sama besar

b. Pecahan sepertiga

Jika sebuah benda dibagi 3 sama.

c. Pecahan seperempat

Jika sebuah benda dibagi 4 sama besar

d. Pecahan seperenam

Jika sebuah benda dibagi 6 sama besar.

3. Benda Konkrit.

Konkrit adalah nyata, benar-benar ada, berwujud, dapat dilihat, diraba dan sebagainya.(Purwodinarminto,1998:455)

Kata konkrit biasanya sering dihubungkan dengan benda-benda di rumah, di jalan atau lingkungan sekitar. Benda adalah segala yang ada di alam yang berwujud atau berjasad (bukan roh) misal bola, kelereng, kayu, batu dan lain sebagainya. Sehingga apabila digabungkan benda-benda konkrit adalah segala yang ada dialam yang berwujud, berjasad dan benar-benar ada. Biasanya benda konkrit bisa berbentuk asli dan apa adanya juga atau dibuat miniatur sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.adapun benda konkrit yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas dan sedotan.

4. Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran Matematika Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa bisa berpikir secara kritis dan teoritis dan memahami konsep

perhitungan sekitar secara ilmiah. Pada kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana dapat dibagi menjadi empat macam yaitu :

a. Pecahan setengah

Jika sebuah benda dibagi 2 sama besar

b. Pecahan sepertiga

Jika sebuah benda dibagi 3 sama.

c. Pecahan seperempat

Jika sebuah benda dibagi 4 sama besar

d. Pecahan seperenam

Jika sebuah benda dibagi 6 sama besar

5. MI Ma'arif NU 02 Karangkemiri

MI Ma'arif NU 02 Karangkemiri adalah lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama berada di bawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Jalan Sindang Desa Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika mengenal pecahan sederhana kelas III Semester II di MI Ma'arif NU 02 Karangkemiri Tahun Pelajaran 2013 / 2014

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa yang kesulitan pada kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana

## 2. Bagi Guru

- a. Melalui PTK ini guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran meminimalisir kesalahan siswa dalam membaca dan menulis lambang bilangan pecahan
- b. Dapat meningkatkan kualitas guru yang lebih professional

## 3. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran Matematika
- b. Dapat meningkatkan prestasi sekolah dalam pembelajaran Matematika

## **F. Kajian Pustaka**

Dari penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil kajian yang telah ada, nampaknya sudah ada yang mengkaji tentang metode didalam pembelajaran Matematika yaitu : Budi Suseno, Cici Lestari, Nurul Hidayah.

Budi Suseno (2013) meneliti tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Menghitung Luas Gabungan Bangun Datar dua atau lebih Melalui Penggunaan Media Benda Kongkrit berupa Miniatur Bangun Datar pada Siswa Kelas VI MI Ma’arif NU Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

Cici Lestari (2012) Peningkatan Hasil Belajar Matematika menggunakan media kartu pada penjumlahan bilangan bulat bagi siswa kelas V MI Ma’arif NU 1 Cilongok, Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” Dan hasil penelitian bahwa dengan menggunakan Media prestasi belajar lebih meningkat.

Nurul Hidayah (2011) meneliti tentang “ Peningkatan Hasil Belajar mata pelajaran Matematika sub pokok bahasan Menggambar dan Mengukur sudut melalui Metode Demontrasi di MIMA NU 1 Kaliwangi,Purwojati. Banyumas.” Dan hasil penelitiannya bahwa dengan menggunakan metode demontrasi dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Ketiga peneliti diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis tulis yaitu sama – sama mengkaji mata pelajaran Matematika. Adapun perbedaanya adalah materi yang dibahas dan upaya yang dilakukan, tempat pelaksanaan penelitian.skripsi pertama menekankan pada penggunaan media benda konkrit khususnya tentang menghitung luas gabungan bangun datar, skripsi kedua menggunakan Media kartu, Skripsi ketiga menggunakan Metode Demonstrasi.

Perbedaan terdapat pada obyek yang diteliti yaitu mata pelajaran Matematika mengenal pecahan sederhana.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman pada skripsi ini secara garis besar penulis membagi dalam lima bab yang terdiri dari beberapa bagian.

Bab awal, memuat halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar,daftar isi, dan daftar tabel.

Bab pertama memuat berupa, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi oerasional, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika skripsi.

Bab dua landasan teori dan hipotesis yang meliputi : Pengertian Hasil Belajar, faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengajaran Matematika, mengenal pecahan sederhana, untuk kelas III SD/MI, Model pembelajaran Media Benda konkrit, karakteristik siswa kelas III, hipotesis tindakan

Bab tiga metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data indikator kerja, langkah – langkah penelitian dan jadwal penelitian.

Bab empat berupa hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang kondisi awal kelas III sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, deskripsi hasil siklus I ( perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi ) deskripsi hasil siklus II ( perencanaan , pelaksanaan observasi dan revleksi )serta pembahasan tiap siklus dan antar siklus.

Bab kelima berupa kesimpulan, saran, dan tindakan penelitian. Dilengkapi daftar pustaka,lampiran – lampiran, serta daftar riwayat hidup,daftar pustaka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah bahwa penggunaan media benda konkrit dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana kelas III semester II MI Ma'arif NU 02 Karangkemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014. Peningkatan hasil belajar pada kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar. Sebelum dilaksanakan tindakan, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 47 dengan ketuntasan belajar sebesar 33 %. Setelah dilakukan tindakan siklus pertama diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 61,8 dengan ketuntasan belajar sebesar 67 %, dan setelah dilakukan tindakan siklus kedua diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 86,4 dengan ketuntasan belajar sebesar 100 %.

**IAIN PURWOKERTO**

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media benda konkrit berupa kertas dan sedotan pada kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana bertolak dari masalah kontekstual yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari

sehingga relevan untuk diterapkan ketika proses pembelajaran matematika agar pembelajaran lebih bermakna dan hasil belajar siswa meningkat.

2. Guru-guru MI Ma'arif NU 02 Karangemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas agar lebih memahami dan mendesain pembelajaran matematika melalui penggunaan media benda konkrit agar lebih inovatif lagi dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran matematika di kelas untuk pokok bahasan yang lain.
3. Kepala Madrasah agar dapat membina kerjasama dengan guru dalam mendesain pembelajaran matematika melalui penggunaan media benda konkrit sehingga permasalahan dalam pembelajaran dapat teratasi.

### **C, Kata Penutup**

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas III Semester II Menggunakan Media Benda Konkrit di MI Ma'arif NU 02 Karangemiri Pekuncen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014". Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SWT yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Sebagai manusia biasa yang tak lepas dari kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan untuk melengkapi kekurangan dan

keterbatasan penulis yang nantinya dapat dijadikan motivasi untuk menjadi lebih baik. meskipun skripsi ini kurang sempurna , tetapi penulis berharap semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta partisipasinya sejak awal selesainya penulis skripsi ini. semoga amal dan kebaikan semua pihak akan mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua, Amin.

Penulis

( Umi Farida )

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hufad 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Depag RI
- Ahmad Rokhani 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta Rineke Cipta
- Arif S. Sadiman, R. Raharjo, Anung Haryono dan Raharjito 2011. *Media Pendidikan* Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Asep Herry Hernawan, 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Universitas Terbuka
- Ashar Arsyad, 2004. *Media Pembelajaran* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran* Jogjakarta : Ar-rus Media
- Darhim1986. *Media dan Sumber Belajar Matematika*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Din Wahyudin, dkk 2008 . *Pengantar Pendidikan* Jakarta: Universitas Terbuka
- Gatot Muhseto 2009 . *Pembelajaran Matematika di SD* Jakarta: Universitas Terbuka
- Hasan Basri 2006. *Himpunan KTSP SD / MI*. Semarang : Lembaga Pendidikan NU
- Heri Rahyubi 2012.. *Teori - Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* Bandung : Nusa Media

Heruman 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung : Remaja Rosdakarya

JJ. Hasibuan dan Moedjiono, 1993. *Proses Belajar Mengajar* Bandung : Remaja Rosdakarya

Lisnawati Simanjutak, Poltak Manurung dan Domi C. Matutina, 1993. *Metode Mengajar Matematika* Jakarta : Rineke Cipta

Mikarsa dan Hera Lestari 2009 . *Pendidikan Anak di SD* Jakarta: Universitas Terbuka

Muhibbin Syah 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih 2009 . *Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: Universitas Terbuka

Oemar Hamalik, 1986. *Media Pendidikan* Bandung : Alumni

Pupuh Faturrohman dan Sobry Sutikno 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama

Sri Anitah W, dkk 2007. *Strategi Pembelajaran di SD* Jakarta: Universitas Terbuka

Www. In hernt. Net./ files./sisdiknas pdf. *Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional*

Y.D Sumanto, Heny Kusumawati dan Nur Aksin 2008. *Matematika Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional